

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan mengenai “Evaluasi Penggunaan Antihipertensi pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang” bisa disimpulkan :

1. Obat antihipertensi monoterapi yang paling banyak digunakan yaitu Amlodipin golongan *Calcium Chanel Blockers* (CCB) sebanyak 56 pasien (57,14%) dan kombinasi yang paling banyak digunakan adalah Amlodipin golongan *Calcium Chanel Blockers* (CCB) dengan Candesartan golongan *Angiostensin Reseptor Blocker* (ARB) sebanyak 10 pasien (10,31%).
2. Berdasarkan evaluasi ketepatan penggunaan obat antihipertensi yang dilakukan terhadap 87 rekam medis pasien hipertensi di Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang periode Januari-September 2023, diperoleh hasil tepat pasien 100%, tepat indikasi 100%, tepat obat 37,93%, dan tepat dosis 96,97%. Secara keseluruhan pengobatan yang memenuhi keempat indikator kerasionalan obat yaitu sebesar 36,78%.

#### B. Saran

Sesuai dengan penelitian ini, maka bisa diusulkan hal berikut :

1. Institusi puskesmas diharapkan intensif dalam memonitor kelengkapan rekam medis pasien, yang bisa menjadi landasan untuk menentukan terapi serta menjadi sumber data penelitian.

2. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk menjalankan penelitian yang rasional mengenai penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi dengan komplikasi, serta penelitian prospektif juga perlu dilakukan.